

**URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
MASYARAKAT DUKUH DONOWODO DESA CANDIGUGUR  
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ADI PRAMONO**  
**NIM. 2117260**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
MASYARAKAT DUKUH DONOWODO DESA CANDIGUGUR  
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ADI PRAMONO**  
**NIM. 2117260**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADI PRAMONO

Nim : 2117260

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA  
PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
MASYARAKAT DUKUH DONOWODO DESA  
CANDIGUGUR KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Desember 2021

Yang Menyatakan



**ADI PRAMONO**  
**NIM. 2117260**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

**Desa Wonokromo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Adi Pramono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : ADI PRAMONO**  
**NIM : 2117260**  
**Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul : URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT DUKUH DONOWODO DESA CANDIGUGUR KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

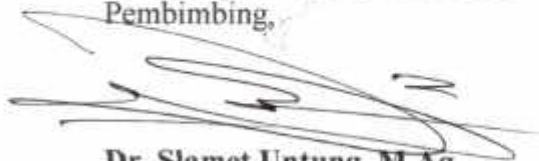
Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 06 Desember 2021

Pembimbing,



**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

**NIP. 196704211996031000**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ADI PRAMONO**  
NIM : **2117260**  
Judul Skripsi : **URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA  
PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
MASYARAKAT DUKUH DONOWODO DESA  
CANDIGUGUR KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, 21 Desember 2021 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

#### Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Hj. Supriah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001

**Penguji II**

**Abdul Mukhlis, M.Pd.**  
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 03 Januari 2022



Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah swt. atas segala rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. semoga kelak kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, amin.

Dengan nama Allah swt. dan dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kami persembahkan sebagai rasa cinta dan tanda kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Armaidid dan Ibu Sumanah yang senantiasa mendampingi kami dalam segala kondisi, selalu mendoakan siang malam demi kebaikan putra-putrinya. Segala perjuangan dan susah payahnya menjadi dorongan terkuat untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Keluarga besarku, terimakasih atas dukungan serta do'anya selama ini.
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai sarana menimba ilmu.

## MOTTO

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّصَّوْا  
بِالصَّبْرِ (٣)

*“Demi Masa (1) Sesungguhnya Manusia berada dalam kerugian (2) Kecuali orang-orang yang mengajarkan kebajikan serta menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran (3)”.*

**(Q.S Al-Ashr : 1-3)**

## ABSTRAK

**Pramono, Adi.2021.** Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Era Pandemi Covid-19, Masyarakat

Pendidikan merupakan bidang faktual yang sangat penting dan harus ada di sepanjang perjalanan manusia. Pendidikan memiliki arti yang sangat urgen didalam kehidupan dan diakui sebagai sesuatu yang dapat menolong manusia untuk mencapai suatu peradaban yang maju. Selain itu pendidikan juga dipandang akan memberikan bekal kepada manusia sehingga kehidupan manusia akan tercerahkan dan lebih manusiawi di masa yang akan datang

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana urgensi Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19 dalam perspektif masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) kualitatif dengan mengambil latar masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat serta dikomparasikan dengan teori yang ada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut: Urgensi Pendidikan utamanya Pendidikan Agama Islam adalah perannya didalam mengawal keberlangsungan hidup yang terjadi di masyarakat, dimana Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk tidak mudah terombang-ambing oleh keadaan dengan senantiasa berikhtiar (berusaha dan berdoa). Di Era Pandemi Covid-19 ini masyarakat seringkali mengalami benturan-benturan dengan realitas yang ada, kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan menjadi tak biasa, dan hal-hal yang tak biasa di haruskan untuk menjadi biasa, apabila tidak dilandasi keimanan dan pengetahuan serta nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang baik tidak jarang masyarakat akan salah jalan dalam menghadapi problematika yang ada.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi dengan judul “Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang” ini penulis susun sebagai karya ilmiah dan diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam. Alhamdulillah, berkat doa, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Kepala Jurusan PAI beserta jajarannya.
4. Bapak Agus Khumaediy M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Desa dan segenap Masyarakat Desa Candigugur yang telah memberikan izin penulis mencari data penelitian serta membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bentuk *support*, motivasi, serta ilmunya dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 24 Oktober 2021

Penulis



**ADI PRAMONO**  
**NIM. 2117260**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data Penelitian .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pendidikan Agama Islam .....	14
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	14
b. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	14
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	17
d. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	18
e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	19
f. Lembaga Pendidikan Agama Islam .....	22
2. Era Pandemi Covid-19 .....	23
a. Novel Corona Virus 2019 (N-Cov 19/ Covid-19).....	23
b. Penyebaran Covid19 di Indonesia.....	24
c. Dampak Pandemi Covid-19.....	25
3. Masyarakat .....	26
a. Pengertian Masyarakat .....	26
b. Unsur-unsur Masyarakat .....	28
c. Macam-macam Masyarakat .....	29

B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	39

**BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	40
B. Urgensi Pendidikan Agama Islam Sebelum Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	46

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	51
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Candigugur .....	43
Tabel 3.2 Keadaan Pendidikan Formal Masyarakat Desa Candigugur.....	44
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Candigugur .....	45
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana Desa Candigugur .....	45

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	39
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Instrumen Wawancara
4. Instrument Dokumentasi
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Field Note
8. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang faktual yang sangat penting dan harus ada di sepanjang perjalanan manusia. Pendidikan memiliki arti yang sangat urgen didalam kehidupan dan diakui sebagai sesuatu yang dapat menolong manusia untuk mencapai suatu peradaban yang maju. Selain itu pendidikan juga dipandang akan memberikan bekal kepada manusia sehingga kehidupan manusia akan tercerahkan dan lebih manusiawi di masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sedangkan pendidikan Islam lebih diarahkan kepada keseimbangan dan keselarasan hidup manusia. Sebagaimana pendapat Omar Moh al-Tounny al-Syibaniy yang menyatakan pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dan

---

<sup>1</sup>Tatik, "Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Lembaga Pendidikan Islam bagi Anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2014), hlm. 1-2.

kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan yang dilandasi oleh nilai-nilai islam.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menciptakan karakter islami dengan bertumpu pada akhlakul karimah yakni mengubah karakter seseorang sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah saw<sup>3</sup>. Pendidikan dalam Islam menawarkan manusia untuk memperoleh sebuah pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dalam perannya sebagai *Khalifah Fi-al Ard* sehingga memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam menjaga, mengelola, dan merawat alam sebagai suatu karunia yang diberikan kepada makhluk-Nya oleh Allah swt. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi yang besar dalam membina moral, memajukan dan mensejahterakan suatu bangsa.

Pendidikan agama Islam menurut beberapa ahli salah satunya adalah Ahmad Tafsir, ia mengatakan bahwa dengan adanya pendidikan agama Islam diharapkan orang-orang dapat mengetahui tentang agama Islam dan juga ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Selain itu ia juga mengatakan bahwa pendidikan agama Islam ini mengharapkan orang-orang yang sudah mengetahui tentang ajarannya dapat mempraktikkannya dan juga mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari karena ajaran dalam agama Islam merupakan ajaran yang baik untuk seluruh manusia dan di dalam Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teori dan Praktis* (Pekalongan : STAIN Press, 2011), hlm. 3.

<sup>3</sup>Didin Syarifudin, dkk., *Pandangan tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 147.

Setiap manusia mengalami proses pendidikan sepanjang hidupnya ditiga lingkungan pendidikan yaitu di keluarga, disekolah, dan di lingkungan masyarakat. Di lingkungan keluarga pendidikan dilaksanakan oleh kedua orang tuanya, karena itulah kedua orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama. Orang tualah yang menjadi peletak dasar pendidikan bagi anak-anak mereka, khususnya pendidikan keimanan baik ketika masih dalam kandungan maupun sesudah lahir.<sup>5</sup> Dalam setiap pergaulan akan tercipta situasi tertentu, yaitu suatu keadaan, bentuk, dan tujuan tindakan yang terdapat dalam pergaulan. Seiring dinamika yang terjadi pendidikan akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman yang terjadi didalam suatu masyarakat.<sup>6</sup>

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan sangat mudah didapattkandi daerah perkotaan. Karena orang-orang kota sudah maju pemikirannya dalam berbagai segi, khususnya segi pendidikan. Sedangkan di daerah perdesaan masih sangat sulit menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan yang primer untuk anak-anak, walaupun zaman semakin berkembang dan alat teknologi semakin canggih akibat kesadaran mereka yang masih sangat minim akan pentingnya pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Begitu pula dengan pendidikan Agama Islam yang sebagaimana kita tahu bahwa pendidikan Agama Islam sangat penting di tanamkan sedari kecil.

---

<sup>4</sup> Laras Rosana, "Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Keberadaan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Desa Hargosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta)", *Skrispsi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : UII Yogyakarta Press, 2020), hlm. 2.

<sup>5</sup>Chaerudin B, "Pendidikan Agama Islam dalam Kandungan" (Bandung : *Jurnal Lentera Pendidikan*, No.2, Bulan, 2015), hlm. 218.

<sup>6</sup>Samrin, "Pendidikan Islam di Era Globalisasi (Peluang dan Tantangan)" (Kendari : *Jurnal Shautut Tarbiyah*, 2017), hlm. 1.

Banyak tantangan yang di hadapi oleh pendidikan Islam, mulai dari masalah etika dan akhlak hingga berbagai isu nasional dan global, masyarakat modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, namun di sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak mampu menumbuhkan akhlak yang mulia. Dunia modern saat ini, termasuk di Indonesia ditandai oleh kemerosotan akhlak yang benar-benar berada pada taraf yang mengkhawatirkan. Gejala kemerosotan akhlak tersebut, dewasa ini bukan saja menimpa kalangan dewasa, melainkan juga telah menimpa kalangan pelajar tunas-tunas muda. Orang tua, para pendidik, dan mereka yang berkecimpung dalam bidang Agama dan sosial, banyak mengeluhkan terhadap perilaku sebagian pelajar yang berperilaku nakal, keras kepala, mabuk-mabukan, tawuran, pesta obat-obatan terlarang.

Dewasa ini masyarakat tengah diresah-gundahkan dengan merabaknya wabah virus yang sering kita sebut dengan nama “Virus Corona” atau “Covid-19” yang hingga saat ini masih menjadi pandemi. Pemberlakuan PPKM semakin membuat masyarakat menjadi cemas. Akibatnya banyak sektor yang terdampak tidak hanya di lingkungan masyarakat luas dan ekonomi, akan tetapi merambat ke berbagai sektor kehidupan beragama seperti halnya beribadah.<sup>7</sup>

Hal inilah yang kemudian terjadi di lokasi penelitian. Dimana aktivitas-aktivitas dalam kegiatan keagamaan menjadi semakin kurang dan seakan mati suri. Akibatnya muncul kenakalan generasi muda variant baru, seperti

---

<sup>7</sup>Nur Kholis, “Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan serta Kebijakan Pemerintah” (Cirebon : *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, Vol 6, 2019), hlm. 39.

hilangnya tata krama, tidak peka terhadap lingkungan, mengakses konten negatif, menyebarkan hoax dan disinformasi, dan sebagainya. Salah satu faktor yang melatar belakangi adalah minimnya pendidikan tentang pengetahuan agama terhadap generasi muda hari ini.

Pendidikan Islam memang seringkali mengalami benturan nilai dengan beberapa peristiwa yang terjadi dari masa ke masa dalam berbagai hal, dimana dalam era pandemi covid-19 ini dampak yang ditimbulkan membuat masyarakat bingung sehingga seringkali membuat masyarakat panik, dan tak tau harus berbuat apa. Tak jarang kurangnya kesadaran dan akibat kepanikan dari masyarakat memiliki efek terhadap perilakunya. Padahal semestinya pandemi covid-19 semakin mendekatkan diri kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam perspektif masyarakat Dukuh Donowodo, Desa Candigugur, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Urgensi Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo, Desa Candigugur, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan tentang Urgensi Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo, Desa Candigugur, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dibuat agar dapat digunakan untuk :

#### **1. Teoretis**

Memberikan Kontribusi terhadap khazanah keilmuan Islam, terutama terkait dengan Persepsi Masyarakat Mengenai Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19.

#### **2. Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis, terutama berkaitan dengan bagaimana mengenai Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19. Serta bisa dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait dimasa mendatang.

b. Bagi Masyarakat

Mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran kolektif di masyarakat akan pentingnya Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi dan di Era yang akan datang.

c. Bagi Lembaga

Hasil daripada penelitian ini diharapkan bisa menjadi bagian dari sumber khazanah ke-ilmuan terkhusus di Lembaga tercinta.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).<sup>8</sup> Artinya merupakan sebuah penelitian yang obyeknya terkait dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masyarakat dan dipadukan dengan perpustakaan.<sup>9</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif.<sup>10</sup> Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yakni memberikan gambaran secara obyektif mengenai Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam persepsi Masyarakat Dukuh Donowodo, Desa Candigugur, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

---

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 183.

<sup>10</sup>Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : LiterA, 2019), hlm. 195.

## 2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5-20 Oktober 2021 yakni di Dukuh Donowodo, Desa Candigugur, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang dengan melibatkan masyarakat khususnya orang tua yang bertujuan untuk mencoba mengelaborasi berbagai persepsi dari masyarakat tentang urgensi Pendidikan Agama Islam.

## 3. Sumber Data Penelitian

Data dari penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu:

*Pertama*, adalah sumber primer, yakni sumber utama dalam penelitian. Dalam hal ini merupakan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dapat memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya menggunakan metode observasi/pengamatan lapangan langsung dan wawancara.<sup>11</sup>

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat dukuh Donowodo, Desa Candigugur, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang.

*Kedua*, yaitu sumber sekunder, yakni sumber yang dijadikan sebagai pendukung yang berkaitan dengan penelitian yakni buku, jurnal, dan lain-

---

<sup>11</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm. 151.

lain.<sup>12</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian

#### **4. Teknik“Pengumpulan-Data**

Pengumpulan data=merupakan proses yang sangat penting di dalam suatu penelitian agar data yang diperoleh valid dan relevan. Penulis dalam melakukan langkah ini menggunakan teknik pengumpulan data gabungan atau somultan, yaitu wawancara, dan dokumentasi.<sup>13</sup>

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka serta tanya jawab secara langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data melalui sebuah pertanyaan-pertanyaan.<sup>14</sup> Selain itu, wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya serta memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan dengan masyarakat dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Kegiatan wawancara akan dilakukan peneliti secara langsung kepada narasumber untuk mengetahui kondisi umum di Desa, bagaimana pelaksanaan pendidikan islam, serta bagaimana urgensi

---

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), hlm. 129.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), hlm. 201.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 194

<sup>15</sup>Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif” (Kudus : *Jurnal Equilibrium*, Vol 1. No 9, 2012), hlm.6.

pendidikan Agama Islam di era pandemi covid-19 dalam perspektif masyarakat.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, batas-batas wilayah, keadaan penduduk serta arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di dapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.<sup>16</sup>Data yang didapat kemudian dihimpun lalu dibaca,dipelajari, dimengerti, dipahami, dikonstruksikan, dianalisis, dikomunikasikan, dan kemudian di deskripsikan.<sup>17</sup>

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan/maksimalnya data yang diperoleh dengan ditandai tidak dapat diperoleh lagi data atau informasi baru. Kegiatan analisis meliputi reduksi

---

<sup>16</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2011), hlm. 95.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.15.

data (data reduction), penyajian data (conclusion drawing), serta penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/ verification).<sup>18</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, menilai hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Setelah melakukan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti mereduksi data. Sehingga akan memberi gambaran yang jelas mengenai urgensi pendidikan agama islam pada era pandemi covid-19 di Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dan mempermudah meneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>19</sup> Langkah selanjutnya setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data dan dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan yang diinginkan yang berkaitan dengan urgensi

---

<sup>18</sup>Dewi Fajar Suryaningtyas, “Metode Pendidikan Keluarga Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Era Digital Di Dukuh Kaliketing Desa Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”, *Skrripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2021), hlm. 13.

<sup>19</sup>Etta Mamang Sanguadji, *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 199.

pendidikan Agama Islam pada era pandemi covid-19 di Dukuh Donowodo Desa Candugugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi adalah suatu kegiatan yang berupa pengambilan intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan.<sup>20</sup> Dengan adanya proses menarik kesimpulan, maka dapat memilih data-data yang penting menjadi lebih rinci. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interaktif, maupun teori.<sup>21</sup> Proses ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan sebuah kesimpulan dari hasil data yang sudah diperoleh sehingga memperoleh penjelasan yang rinci dan akurat.

## F. Sistematika Penulisan

Yaitu urutan penulisan secara teratur dan tersusun sesuai tahap-tahap penulisan skripsi ini. Diawali dengan Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Pengesahan, Persembahan, Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar. Kemudian pada bagian inti terdiri dari lima bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini meliputi; Latar belakang, kemudian Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

<sup>21</sup>M. Djunaidi Ghoni. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 309-312.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada BAB ini terdapat tiga sub bagian yakni : Sub Bab pertama yang berisi tentang Deskripsi Teori, Sub Bab kedua berisi tentang Penelitian yang Relevan dan Sub Bab yang ketiga berisi Kerangka Berpikir. Deskripsi Teori meliputi: Pendidikan Agama Islam, Era Pandemi Covid-19, dan Masyarakat.

BAB III HASIL PENELITIAN. Pada Bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Meliputi : Profil Desa Candigugur Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang. Serta hasil penelitian yaitu : Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA. Yakni hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, meliputi satu sub bab yakni : Analisis Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Masyarakat Dukuh Donowodo Desa Candigugur, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

BAB V PENUTUP. Merupakan bagian akhir pembahasan, yakni berisi, kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah :

Urgensi Pendidikan utamanya Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 dalam perspektif masyarakat Dukuh Donowodo adalah perannya sebagai filter didalam mengawal keberlangsungan hidup yang terjadi di masyarakat, dimana dengan adanya Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk tidak mudah terombang-ambing oleh keadaan dengan senantiasa berikhtiar (berusaha dan berdoa). Di Era Pandemi Covid-19 ini masyarakat seringkali mengalami benturan-benturan dengan realitas yang ada, kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan menjadi tak biasa, dan hal-hal yang tak biasa di haruskan untuk menjadi biasa, apabila tidak dilandasi keimanan dan pengetahuan serta nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang baik tidak jarang masyarakat akan salah jalan dalam menghadapi problematika yang ada.

#### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat khususnya orang tua masyarakat Dukuh Donowo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang sudah seharusnya memahami akan pentingnya pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan pendidikan Agama Islam dengan sebaik mungkin kepada keluarga terlebih anak karena orang tua merupakan pendidik yang pertama

dalam ranah keluarga. Pendidikan Agama Islam menjadi bekal dan akan menentukan masa depan anak di masa yang akan datang. Apalagi masa Pandemi Covid-19 ini Pendidikan Agama menjadi kebutuhan sekaligus solusi yang bisa menjauhkan kita dari perilaku yang kurang baik.

2. Bagi anak-anak, remaja, dan para pemuda Dukuh Donowodo Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang diharapkan dapat lebih rajin lagi dan semangat dalam menuntut ilmubaik ilmu umum maupun ilmu Pendidikan Agama Islam, manfaatkan waktu dengan sebaik-baik mungkin untuk mencapai cita-cita agar dapat membanggakan orang tua dan membawa kemajuan untuk desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Wachyudi. 2020. Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 pada Lingkungan Keluarga”. Bangil : *Journal of Islamic Educatio STIT Muhammadiyah Bangil*.
- Al- Rasydin. 2012. *Falsafah Pendidikan Islami*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B, Chaerudin. 2015. Pendidikan Agama Islam dalam Kandungan. Makassar : *Jurnal Lentera Pendidikan* Vol. 18. No. 2.
- Bashori, Muchsin dan Wahid Abdul. 2009. *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Basri, Hasan. 2020. Pendidikan Agama Islam Dan Pemeliharaan Diri (Hifzh An-Nafs) Di Tengah Wabah Virus Corona”. Bandung : *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati*.
- Bungin, Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Djaelani, Moh Solikodin. 2013. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat”, Bekasi : *Jurnal Ilmiah WIDYA*, Vol. 100.
- Fuadi, Athok. 2016. Peran Pendidikan Agama Dalam Membentuk Manusia Yang Berkeadaban Publik”, Yogyakarta: *Millah Jurnal*, Vol. XI No. 2.
- Ghoni, M. Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haliman, Nurlia. 2018. “Persepsi Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Dini di Desa Salulino Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu”. Palopo : *Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo*.
- Handayani, Diah dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. Jakarta : *Jurnal Respilogi Indonesia* VoL. 40.
- <http://shaftasby.sch.id/berita1799-pengertian-hadits.html>
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teori dan Praktis*. Pekalongan : STAIN Press

- Kholis, Nur. 2020. Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan serta Kebijakan Pemerintah. Cirebon : *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, Vol 6.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Masdub. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam : Suatu Pendekatan Sosio Religius*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Paranti, Nikita Dian. 2021. “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam di Batumarta VI Kabupaten Oku Timur”, *Tesis Pendidikan Agama Islam* (Lampung : UIN Raden Intan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2012. “Penelitian Kualitatif”. Kudus : *Jurnal Equilibrium*, Vol 1. No 9.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasmin, Muhammad Zaitun. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ulama Bugis K.H. Lanre Said”. Bogor : *Jurnal Ta’dibuna UIKA Bogor*.
- Rosana, Laras. 2020. “Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Keberadaan Pendidikan Agama Islam ( Studi Kasus Di Desa Hargosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta)”. Yogyakarta : Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Sahlan. 2013. “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Membina Akhlak Mulia Peserta Didik Kelas VIII MTs di Pondok Pesantren Ulil Albab Simpasai Lambu Kabupaten Bima”. Makassar: *Skripsi Pendidikan Agama Islam*.
- Samrin 2019. Pendidikan Islam di Era Globalisasi Peluang dan Tantangan. *Jurnal Shautut Taarbiyah*.
- Sanguadji, Etta Mamang. 2010. *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanguadji, Etta Mamang. 2011. *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sapsuha, M Tahir. 2005. “Respon Pendidikan Islam Terhadap Kebutuhan Masyarakat dan Kemajuan IPTEK”. Magelang : *Jurnal Cakrawala, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang*, Vol. 1 No. 2

- Soekanto, Soerjono. 2015. *Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surgianik, Dwi. 2019. “Urgensi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Hati Model Ibnu Qayyim Al Jauziyyah”, Lampung : *Tesis Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan*.
- Suryaningtyas, Dewi Fajar. 2021. “Metode Pendidikan Keluarga Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Era Digital Di Duku Kaliketing Desa Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”. Pekalongan : *Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan*.
- Syarifudin, Didin dkk. 2018. *Pandangan tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan*. Jakarta: Kencana.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: TERAS
- Tatik. 2014. “Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Lembaga Pendidikan Islam bagi Anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar”. Pekalongan : *Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan*.
- Ulwiyah, Siti Himatul. 2020. “Persepsi Masyarakat tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Formal di Dusun Crogol, Desa Brunosari, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo”. Salatiga : *Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga*.
- Untung, M. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: LiterA.

[www.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19\\_di\\_Indonesia](http://www.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia)